

IDENTIFIKASI BAHAYA PENILAIAN RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA STASIUN BOILER DENGAN MENGGUNAKAN METODE HIRARC DI PTPN VII UNIT BETUNG

Oleh

Novi Wildan Ahmadi

RINGKASAN

Produksi hasil kelapa sawit di Indonesia sangat besar dan dapat digunakan bagi masyarakat sebagai bahan baku baik pangan maupun non pangan. Hal ini juga dipengaruhi karena kelapa sawit di Indonesia menjadi kebutuhan sehari-hari. Di pabrik kelapa sawit PT Perkebunan Nusantara VII Unit Betung, Palembang, Sumatera Selatan, mengolah tandan buah segar kelapa sawit dan kernel biji kelapa sawit menjadi minyak kelapa sawit *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel Oil* (PKO). Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa ini adalah mempelajari identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan pengendalian resiko pada area kerja di stasiun *boiler*. Penulis melakukan pengamatan pada stasiun *boiler* menggunakan *hazard identification risk assessment and risk control* (HIRARC). Penulis melaksanakan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa dilakukan dengan cara melakukan *interview*, studi literatur, dan melakukan pengamatan secara langsung. Identifikasi bahaya penilaian resiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada stasiun *boiler* dengan menggunakan metode HIRARC di PTPN VII Unit Betung pada pabrik kelapa sawit masih perlu ditingkatkan sehingga keselamatan dari pekerja dapat terjamin, salah satunya dengan penggunaan alat pelindung diri serta pengendalian resiko.